

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan *job mix formula* (JMF) beton K-300 dilakukan menggunakan metode DOE (*Department of Environment*), didapatkan hasil proporsi campuran beton untuk 5 benda uji sebagai berikut:
  - a) Semen = 7,351 Kg
  - b) Air = 3,602 Kg
  - c) Agregat Halus = 15,303 Kg
  - d) Agregat Kasar = 17,655 Kg

Untuk perbandingannya terhadap komposisi berat sebagai berikut:

Semen	:	Pasir	:	Kerikil	:	Air
1		2,03		2,40		0,49

2. Nilai kuat tekan rata-rata beton yang didapat pada umur 28 hari yaitu untuk beton tanpa variasi penggunaan zat *additive sikament-LN* (0%) sebesar 326,667 Kg/Cm<sup>2</sup> (K-326), sementara untuk beton dengan variasi penggunaan zat additive 2,5%, 3%, 3,5% dan 4% memiliki kuat tekan masing-masing sebesar 296,302 Kg/Cm<sup>2</sup> (K-296), 257,100 Kg/Cm<sup>2</sup> (K-257), 240,196 Kg/Cm<sup>2</sup> (K-240) dan 205,481 Kg/Cm<sup>2</sup> (K-205,481).

#### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan *range* yang dianjurkan diproduk yaitu 0,3% - 2% penggunaan zat *additive sikament-LN*.
2. Perlu dilakukan pengujian dengan pengurangan air dibawah 12%.